

Semester 1

BAB 1

Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi (2D)

PETA MATERI

Berkarya Seni rupa 2D

- Pengertian dan Jenis Karya Seni Rupa 2D
- Unsur dan Objek dalam Karya Seni Rupa 2D
- Medium (Alat, Bahan, Teknik) Berkarya Seni Rupa 2D
- Proses Berkarya Seni Rupa 2D

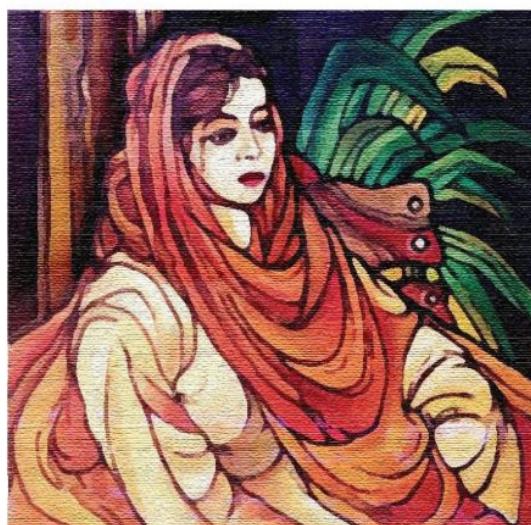
Setelah mempelajari Bab 1 ini peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa 2D,
2. Mengidentifikasi unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya dalam karya seni rupa 2D
3. Mengidentifikasi jenis objek dalam karya seni rupa 2D,
4. Mengidentifikasi medium (alat, bahan dan teknik) berkarya seni rupa 2D,
5. Membandingkan jenis karya seni rupa 2 dimensi,
6. Membandingkan unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya dalam karya seni rupa 2 dimensi,
7. Membandingkan jenis objek dalam karya seni rupa 2D,
8. Memilih bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2D
9. Membuat sketsa karya seni rupa 2D dengan melihat model mahluk hidup
10. Membuat sketsa karya seni rupa 2D dengan melihat model benda mati (*still life*)
11. Membuat gambar atau lukisan karya seni rupa 2D dengan melihat model mahluk hidup

12. Membuat gambar atau lukisan karya seni rupa 2D dengan melihat model benda mati (*still life*)
13. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi,
14. Menyajikan gambar atau lukisan karya seni rupa 2D hasil buatan sendiri
15. Mempresentasikan gambar atau lukisan karya seni rupa 2D hasil buatan sendiri dengan lisan maupun tulisan.

Karya seni rupa ada di sekitar kita. Seringkali kita tidak menyadari bahwa benda-benda yang dekat dengan aktivitas kita sehari-hari adalah karya seni rupa. Karya seni rupa ini ada yang berdimensi dua dan berdimensi tiga. Tahukah kamu apa artinya dimensi dalam karya seni rupa? Karya seni rupa dua atau tiga dimensi dibedakan dari bagian karya yang dicerap oleh mata. Pada bagian inilah kamu akan melihat bentuk objek yang terdapat didalamnya. Cobalah amati benda di sekitar kamu, maka kamu akan dapat membedakan benda yang berdimensi dua atau berdimensi tiga. Tunjukkan mana benda atau karya seni rupa yang berdimensi dua. Karya seni rupa dua dimensi (2D) ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias atau fungsi ekspresi saja. Ada berbagai aspek dalam karya seni rupa dua dimensi. Berbagai unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, warna disusun sedemikian rupa sehingga membentuk objek tertentu pada karya seni rupa dua dimensi tersebut. Untuk mewujudkan karya seni rupa dua dimensi ini digunakan berbagai bahan, medium dan teknik sesuai dengan objek dan fungsi yang diinginkan.

Ketika kamu melihat sebuah karya seni rupa dua dimensi, aspek apa saja yang kamu lihat? Coba kamu amati gambar di bawah ini untuk mengidentifikasi aspek-aspek tersebut!



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.1



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.2



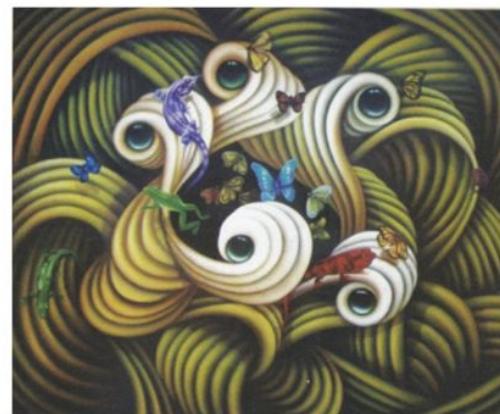
Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.3



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.4



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.5



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.6

- 1) Dapatkah kamu mengidentifikasi bahan yang digunakan pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 2) Dapatkah kamu mengidentifikasi teknik yang digunakan pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 3) Dapatkah kamu mengidentifikasi medium yang digunakan pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 4) Dapatkah kamu menunjukkan unsur-unsur rupa yang terdapat pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 5) Objek apa saja yang terdapat pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 6) Bagaimanakah penataan unsur-unsur rupa pada karya seni rupa 2D tersebut?
- 7) Manakah karya seni rupa 2D yang memiliki fungsi sebagai benda pakai?
- 8) Manakah karya seni rupa 2D yang paling menarik menurut kamu? Jelaskan alasan ketertarikan kamu!

Berdasarkan pengamatan kamu, sekarang kelompokkan dan isilah tabel di bawah ini sesuai dengan jenis karya seni rupa dua dimensi:

No Gambar	Jenis	Bahan	Teknik	Medium
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Setelah kamu mengisi kolom tentang jenis, bahan, medium dan teknik pada karya seni rupa dua dimensi tersebut, kemudian diskusikanlah dengan teman-teman dan isilah kolom di bawah ini!

Format Diskusi Hasil Pengamatan

Nama Siswa : _____

NIS : _____

Hari/Tanggal Pengamatan : _____

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Unsur-unsur rupa yang menonjol	
2	Objek yang tampak	
3	Bagian objek yang paling menarik	

Agar kamu lebih mudah memahami, bacalah penjelasan singkat tentang karya seni rupa dua dimensi, yang meliputi bahan, alat dan teknik beserta unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya berikut ini. Selanjutnya, kamu dapat mengamati lebih lanjut dengan melihat secara langsung karya seni rupa dua dimensi yang ada di sekitarmu, dengan mengunjungi pameran ataupun melihat dari berbagai reproduksi karya seni rupa di media cetak maupun elektronik.

A. Seni Rupa Dua Dimensi

Istilah “Seni Rupa” seringkali kamu jumpai baik dalam bentuk tulisan maupun diperbincangkan secara lisan. Tahukah kamu apa sebenarnya Seni Rupa itu? Cobalah diskusikan dengan temanmu di kelas tentang pengertian dari kata “seni rupa”. Perhatikan kembali benda-benda di sekitar kamu, tunjukkan benda apa saja yang termasuk karya seni rupa?

Berbagai karya seni rupa di sekeliling kita, memiliki banyak macam ragamnya. Walaupun demikian, karya seni rupa dapat digolongkan berdasarkan jenisnya dengan mengkategorikan kesamaan karakteristik karya yang satu dengan yang lainnya. Dapatkah kamu membedakan karakteristik dasar karya seni rupa yang satu dengan yang lainnya? Pada binatang, misalnya penggolongan dapat didasarkan pada jenis kelamin, ada jantan ada betina. Pada tumbuhan, misalnya dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya. Ada tumbuhan yang ditanam sebagai hiasan untuk memperindah taman ada juga tumbuhan yang ditanam untuk dikonsumsi. Demikian juga dalam hal karya seni rupa, secara sederhana, kamu dapat membedakan berdasarkan bentuk (dimensi) maupun fungsinya.

Berdasarkan dimensinya, karya seni rupa dibagi dua yaitu, karya seni rupa dua dimensi yang mempunyai dua ukuran dan karya seni rupa tiga dimensi yang mempunyai tiga ukuran atau memiliki ruang. Tahukah kamu ukuran yang dimaksud dalam karya seni rupa dua dan tiga dimensi?

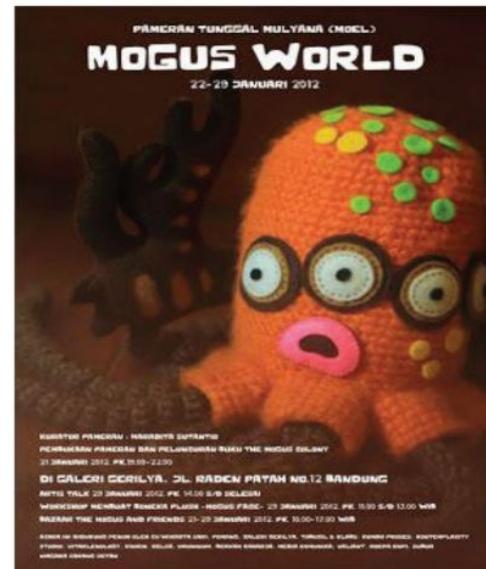
Berdasarkan fungsinya, karya seni rupa ada yang dibuat dengan pertimbangan utama untuk memenuhi fungsi praktis. Karya seni rupa semacam ini dikategorikan dalam jenis karya seni rupa terapan (*applied art*). Pembuatan karya seni (rupa) terapan ini umumnya melalui proses perancangan (desain). Pertimbangan aspek-aspek kerupaan dalam karya seni terapan berfungsi untuk memperindah bentuk dan tampilan sebuah benda serta meningkatkan kenyamanan penggunaanya. Tahukah kamu benda-benda apa saja yang ada di sekitar kamu yang dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan? Sebaliknya ada karya seni rupa yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahan dan keunikannya saja tanpa mempertimbangkan fungsi praktisnya. Karya

seni rupa dengan kategori ini disebut karya seni rupa murni yang umumnya digunakan sebagai elemen estetis untuk "memperindah" ruangan atau tempat tertentu.



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.7 Karya seni rupa 2D yang memiliki fungsi pakai digunakan sebagai elemen estetis ruangan



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.8 Karya seni rupa 2 dimensi yang memiliki fungsi praktis

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, tunjukkan karya seni rupa yang mana yang dikategorikan karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi, seni rupa terapan atau seni rupa murni. Jelaskan alasan kamu mengapa karya seni yang satu berbeda dengan karya seni yang lainnya.



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:



Sumber: Dok penulis

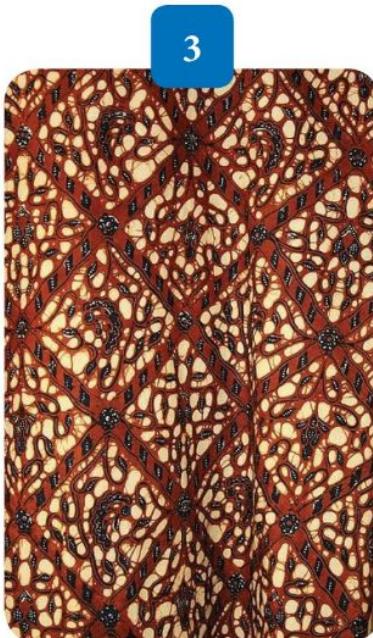
Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:



Sumber: Dok penulis

Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

4



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

Sumber: Dok penulis

5



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

Sumber: Dok penulis

6



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

Sumber: Dok penulis

7



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

Sumber: Dok penulis



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

Fungsi

- Pakai/terapan
- Ekspresi/hias

Keterangan:

Sumber: Dok penulis

Selain berdasarkan bentuk (dimensi) dan fungsinya, karya seni rupa juga digolongkan berdasarkan karakteristik media (alat, teknik, dan bahan) serta orientasi pembuatannya. Berdasarkan karakteristik tersebut kita mengenal berbagai jenis karya seni rupa seperti seni lukis, seni patung, seni grafis, seni kriya, dan desain.

Setelah kamu mempelajari tentang jenis karya seni rupa, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Ada berapa jenis karya seni rupa?
2. Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan dimensinya?
3. Bagaimana kamu membedakan karya seni rupa berdasarkan fungsinya

B. Unsur dan Objek karya Seni Rupa

Seorang perupa (seniman, desainer, kriyawan, perajin dan sebagainya) mengolah unsur-unsur seni rupa fisik dan nonfisik sesuai dengan keterampilan dan kepekaan yang dimilikinya dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Dalam sebuah karya seni rupa, unsur fisik dapat secara langsung dilihat dan

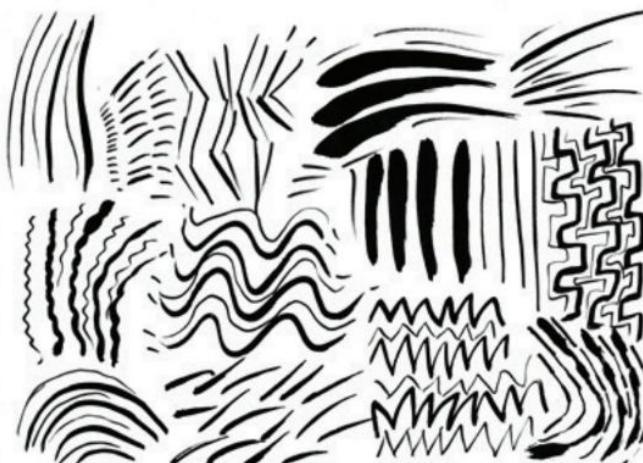
atau diraba sedangkan unsur nonfisik adalah prinsip atau kaidah-kaidah umum yang digunakan untuk menempatkan unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni.

Unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni rupa pada dasarnya meliputi semua unsur visual yang terdapat pada sebuah benda. Dengan demikian pengamatan terhadap unsur-unsur visual pada karya seni rupa ini tidak berbeda dengan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di sekeliling kamu.

Cermati kembali paparan singkat tentang unsur-unsur rupa berikut ini.

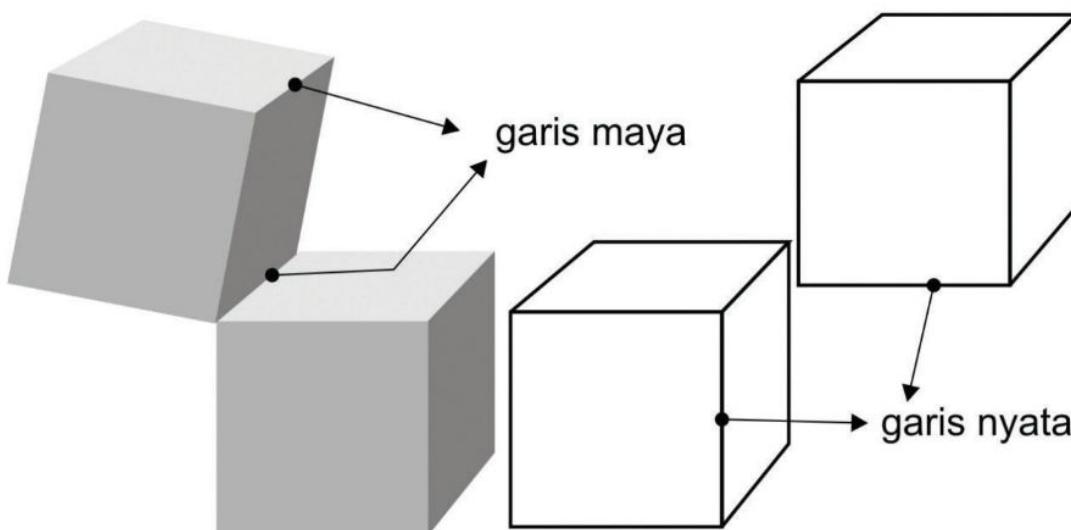
1. Garis (*line*)

Garis adalah unsur fisik yang mendasar dan penting dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Garis memiliki dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus seperti: pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak, dan seterusnya.



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.9 Macam-macam bentuk Garis

Garis dapat juga kamu gunakan untuk mengkomunikasikan gagasan dan mengekspresikan diri. Garis tebal tegak lurus, misalnya, dapat memberi kesan kuat dan tegas, sedangkan garis tipis melengkung, memberi kesan lemah dan ringkih. Karakter garis yang dihasilkan oleh alat yang berbeda akan menghasilkan karakter yang berbeda pula. Coba bandingkan karakter garis yang dihasilkan oleh jejak spidol pada kertas dan jejak arang pada kertas. Bandingkan pula jejak garis yang dibuat dengan *ballpoint* dan pensil. Buatlah berbagai bentuk garis, kemudian cobalah untuk merasakan kesan dari garis-garis yang kamu buat tersebut.

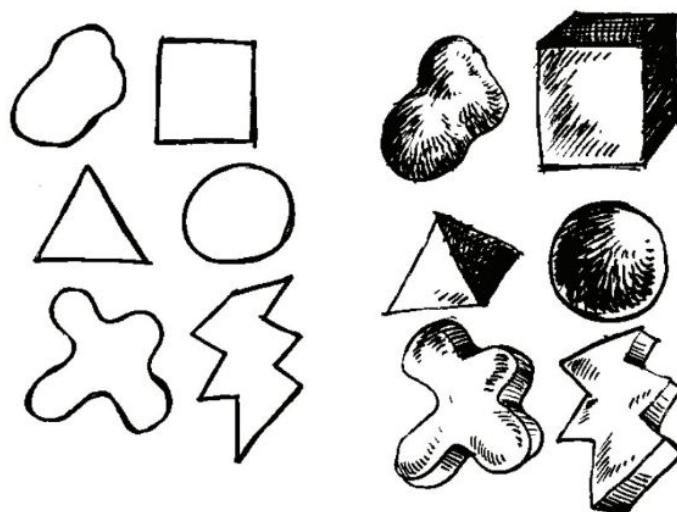


Sumber: Dok. penulis

Gambar 1.10 Garis maya dan garis nyata

2. Raut (Bidang dan Bentuk)

Unsur rupa lainnya adalah “raut” yang merupakan tampak, potongan atau wujud dari suatu objek. Istilah “bidang” umumnya digunakan untuk menunjuk wujud benda yang cenderung pipih atau datar sedangkan “bangun” atau “bentuk” lebih menunjukkan kepada wujud benda yang memiliki volume (*mass*). Perhatikan gambar di samping dan di bawah ini. Tunjukkanlah mana unsur “bidang” dan mana unsur “bentuk” atau “bangun”. Bagaimana kamu membedakan wujud “bidang” dan “bangun” atau “bentuk” dalam sebuah karya seni rupa dua dimensi?

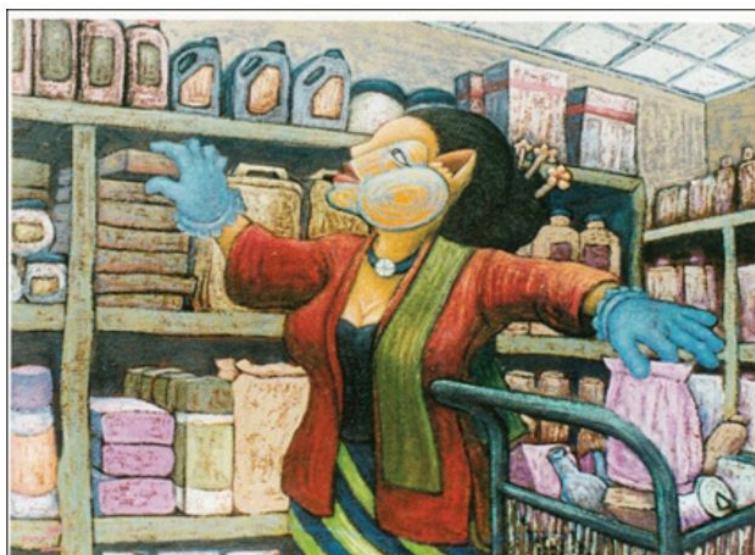


Sumber: Dok. penulis

Gambar 1.11 Bidang dan Bentuk atau Bangun

3. Ruang

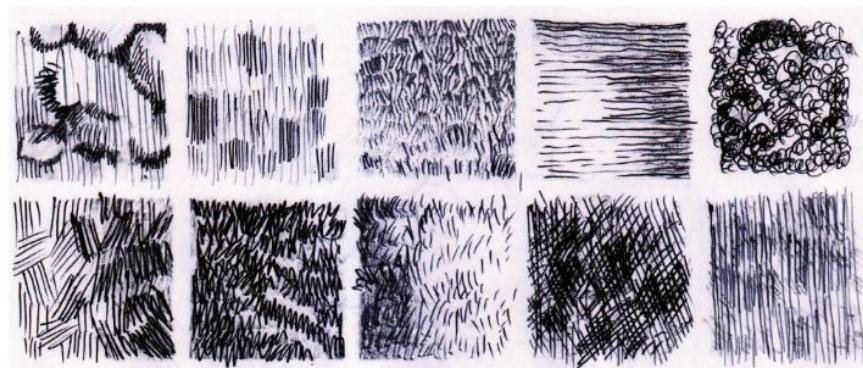
Unsur ruang dalam sebuah karya seni rupa dua dimensi menunjukkan kesan dimensi dari objek yang terdapat pada karya seni rupa tersebut. Pada karya dua dimensi kesan ruang dapat dihadirkan dalam karya dengan pengolahan unsur-unsur kerupaan lainnya seperti perbedaan intensitas warna, terang-gelap, atau menggunakan teknik menggambar perspektif untuk menciptakan ruang semu (khayal).



(Devi Setiawan, *Untitled*, Cat Minyak pada kanvas, 80x60cm, 1998, sumber: *Outlet*, 2000)
Gambar 1.12. Karya seni rupa dua dimensi dengan visualisasi yang menunjukkan kesan ruang

4. Tekstur

Tekstur atau barik adalah unsur rupa yang menunjukkan kualitas taktil dari suatu permukaan atau penggambaran struktur permukaan suatu objek pada karya seni rupa. Berdasarkan wujudnya, tekstur dapat dibedakan atas tekstur asli dan tekstur buatan. Tekstur asli adalah perbedaan ketinggian permukaan objek yang nyata dan dapat diraba, sedangkan tekstur buatan adalah kesan permukaan objek yang timbul pada suatu bidang karena pengolahan unsur garis, warna, ruang, terang-gelap, dan sebagainya.



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.13 Contoh arsir untuk menggambarkan tekstur



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.14 Penggunaan tekstur dalam karya SR dua dimensi

5. Warna

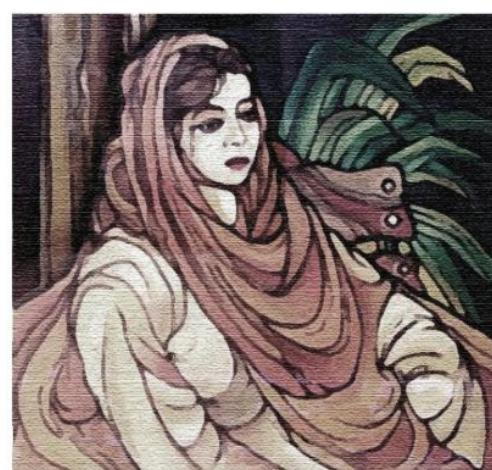
Warna adalah unsur rupa yang paling menarik perhatian. Menurut teori warna Brewster, semua warna yang ada berasal dari tiga warna pokok (primer) yaitu merah, kuning, dan biru. Dalam berkarya seni rupa terdapat beberapa teknik penggunaan warna, yaitu secara harmonis, heraldis, murni, monokromatik dan polikromatik. Cobalah kamu mencari informasi tentang teknik-teknik penggunaan warna tersebut.

Perhatikan gambar-gambar karya seni rupa berikut ini, gambar manakah yang menunjukkan penggunaan warna secara harmonis, heraldis, murni, monokromatik dan polikromatik. Cara penggunaan warna yang bagaimana yang paling kamu sukai? Jelaskan alasannya!

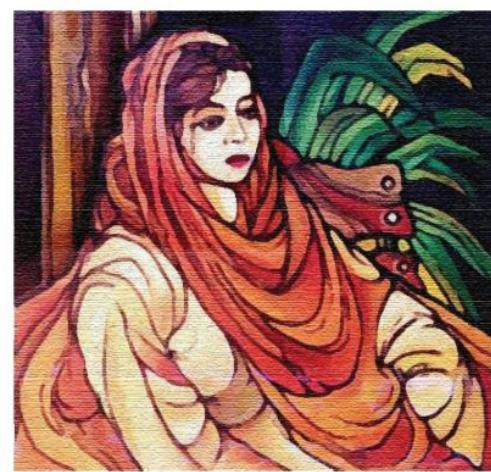


Sumber: Dok Kemdikbud

Gambar 1.15 Penggunaan warna secara heraldis (simbolik) pada karya seni rupa dua dimensi



Gambar 1.16 Penggunaan warna secara monokromatik pada karya seni rupa 2 dimensi



Gambar 1.17 Penggunaan warna secara polikromatik pada karya seni rupa 2 dimensi



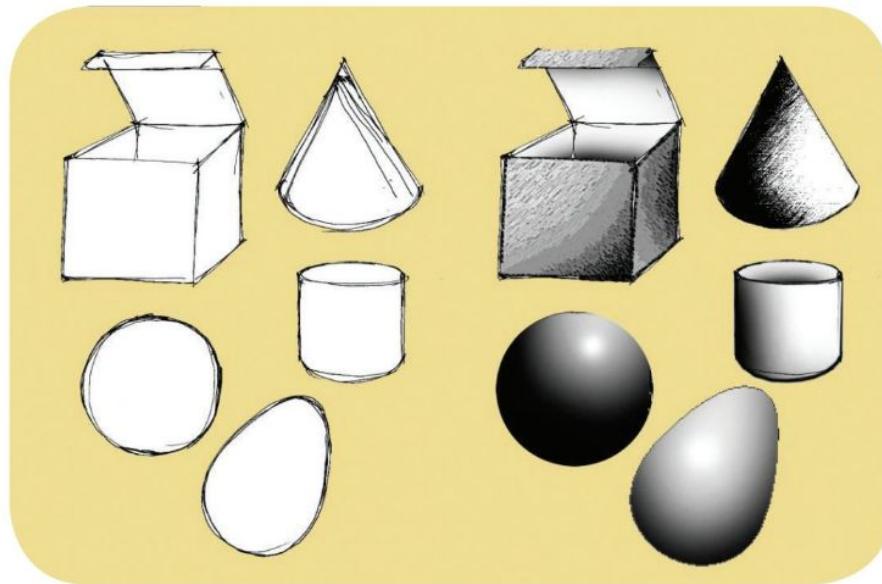
Sumber: Visual Art, Des 2004 – Jan 2005

Gambar 1.18 Penggunaan warna secara murni (tidak terikat pada apa2)

6. Gelap-Terang

Unsur gelap-terang pada karya seni rupa timbul karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat nada warna (*value*) yang berbeda. Bagian yang terkena cahaya akan lebih terang dan bagian yang kurang atau terkena cahaya akan tampak lebih gelap.

Perhatikan objek gambar dua dimensi di bawah ini yang menggunakan unsur gelap-terang dan yang kurang menggunakan unsur gelap terang. Kesan apa yang kamu lihat dan rasakan pada masing-masing objek gambar tersebut.



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.19 Gambar dua dimensi menggunakan unsur gelap-terang

Penataan unsur-unsur visual pada sebuah karya seni rupa menggunakan prinsip-prinsip dasar berupa kaidah atau aturan baku yang diyakini oleh seniman dan perupa pada umumnya, dapat membentuk sebuah karya seni yang baik dan indah. Kaidah atau aturan baku ini disebut komposisi, kata tersebut berasal dari bahasa latin *compositio* yang artinya menyusun atau menggabungkan menjadi satu. Komposisi dapat mencakup beberapa prinsip penataan seperti: **kesatuan (unity)**; **keseimbangan (balance)** dan **irama (rhythm)**, **penekanan**, serta **proporsi** dan **keselarasan**. Prinsip-prinsip dasar ini merupakan unsur non fisik dari karya seni rupa.



Sumber: Jano Purwanto Utoro, 2010, *Dewa Ruci Kopi Laut*, 100x140cm, akrilik pada kanvas
Gambar 1.20 Karya dengan Keseimbangan A-simetris



Sumber: Jano Purwanto Utoro, 2010, *Dewa Ruci Kopi Laut*, 100x140cm, akrilik pada kanvas
Gambar 1.21 Karya dengan Keseimbangan simetris

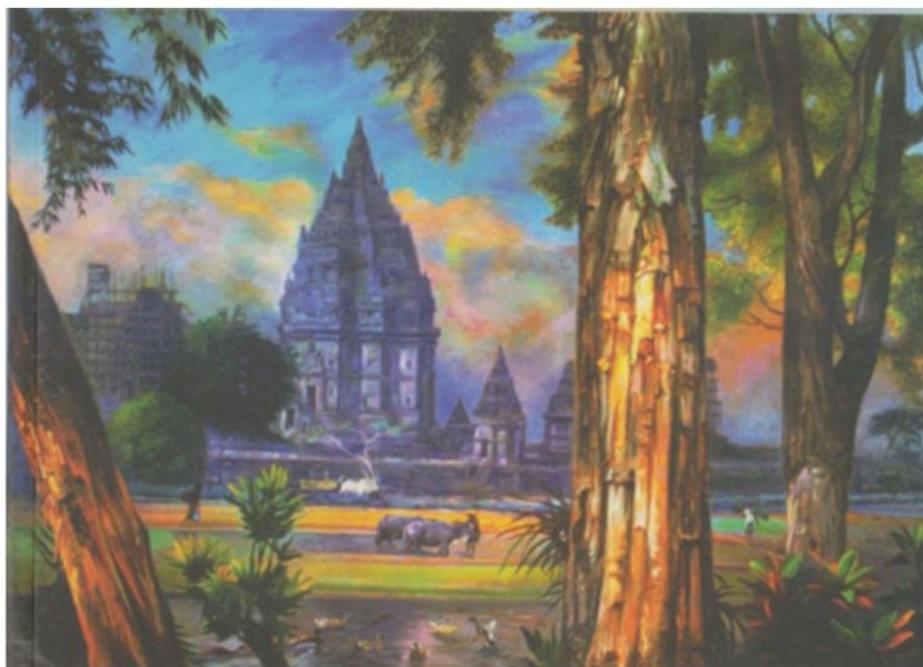


Sumber: dok Galeri Nasional Indonesia
Gambar 1.22 Contoh penataan unsur rupa yang berirama pengulangan dan variasi. Fadjar Sidik, 1978, *Dinamika Keruangan XV*, Cat minyak pada kanvas, 95x105cm

Penataan unsur-unsur rupa ini dilakukan menggunakan berbagai teknik dan bahan pada berbagai medium membentuk objek-objek yang unik pada karya seni rupa dua dimensi. Bagaimana cara menyusun unsur-unsur tersebut? Coba perhatikan karya seni rupa dua dimensi yang ada disekitar kamu. Amati bagaimana unsur-unsur rupa tersusun dalam karya seni rupa dua dimensi tersebut.

Setelah mempelajari unsur-unsur dan objek pada karya seni rupa, identifikasikanlah unsur-unsur visual pada berbagai objek dalam karya-karya seni rupa dua dimensi berikut ini.

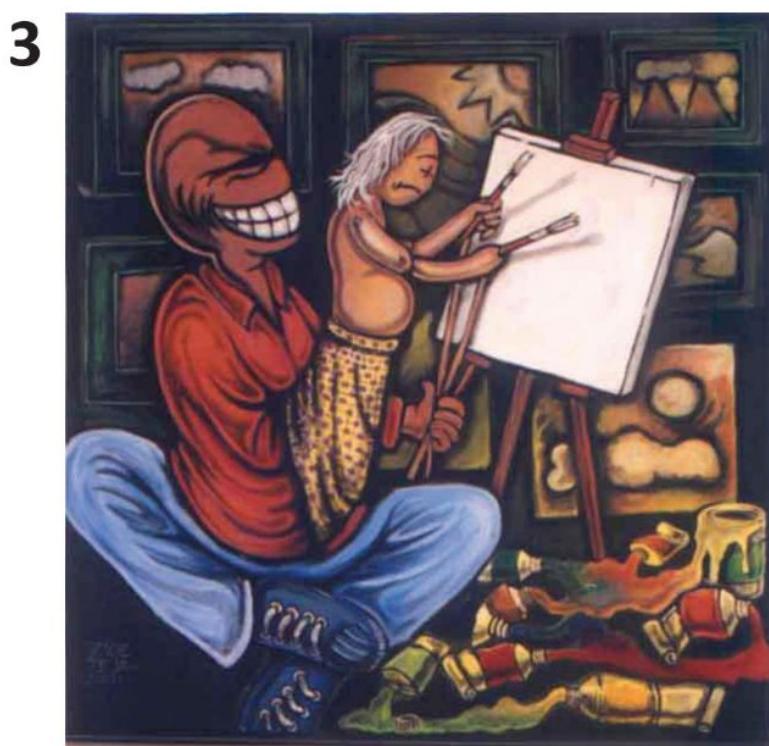
1



Sumber: Arti Ed 09-Nov 2008



Sumber: dok. GNI



Sumber: Dok. penulis

4



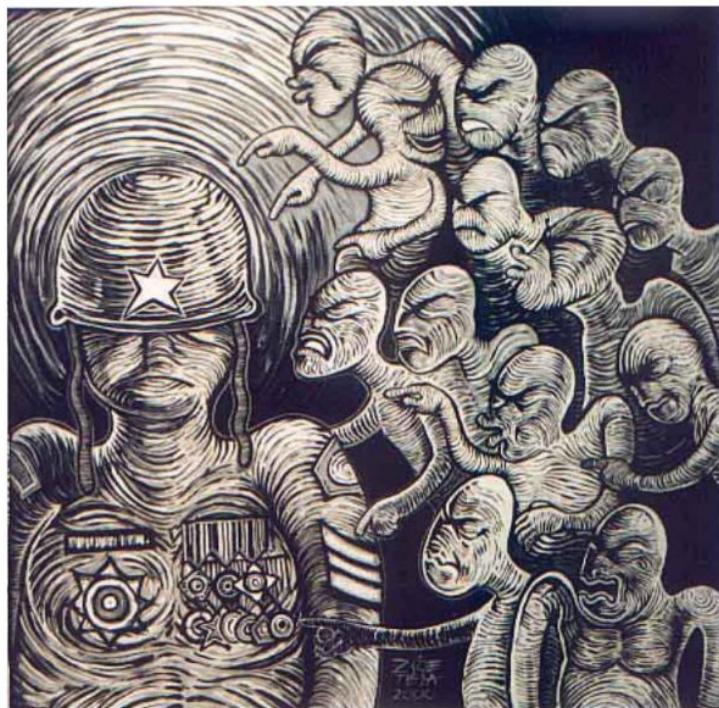
Sumber: Dok. penulis

5



Sumber: Dok. penulis

6



Sumber: Dok. penulis

C. Medium, Bahan dan Teknik

Sebelum melakukan kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi, sangat penting bagi kamu untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai alat, bahan, dan teknik yang biasa digunakan dalam praktik berkarya seni. Usaha untuk mengenal karakter bahan, alat, dan teknik ini dengan baik hanya dapat kamu lakukan dengan kegiatan praktek secara langsung. Cobalah melakukan kegiatan apresiasi karya seni rupa dengan pendekatan aplikatif. Dengan demikian selain wawasan apresiasi kamu semakin kaya, keterampilanmu dalam berkarya seni rupa juga akan menjadi lebih baik.

1. Medium dan Bahan Karya Seni Rupa

Bahan berkarya seni rupa adalah material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Sesuai dengan keragaman jenis karya seni rupa, bahan untuk berkarya seni rupa ini juga banyak macam dan ragamnya, ada yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) dan ada pula sebagai bahan penunjang. Sebagai contoh, pada umumnya perupa membuat karya lukisan menggunakan kanvas dan cat sebagai bahan utamanya serta kayu dan paku sebagai bahan penunjang. Kayu digunakan sebagai bahan bingkai (*spanram*) untuk menempatkan kanvas dan paku untuk mengaitkan kanvas pada permukaan kayu bingkai tersebut.

Bahan untuk berkarya seni rupa dapat dikategorikan menjadi bahan alami dan bahan sintetis berdasarkan sumber bahan dan proses pengolahannya. Bahan baku alami adalah material yang bahan dasarnya berasal dari alam. Bahan-bahan ini dapat digunakan secara langsung tanpa proses pengolahan secara kimiawi di pabrik atau industri terlebih dahulu. Adapun bahan baku olahan adalah bahan-bahan alam yang telah diolah melalui proses pabriksasi atau industri tertentu menjadi bahan baru yang memiliki sifat dan karakter khusus. Berdasarkan sifat materialnya, bahan berkarya seni rupa ini dapat juga dikategorikan ke dalam bahan keras dan bahan lunak, bahan cair dan, bahan padat, dan sebagainya.



Sumber: Dok. penulis
Gambar 1.23 Bahan keras dan bahan lunak bahan cair dan bahan padat

2. Alat Berkarya Seni Rupa

Alat untuk berkarya seni rupa sangat banyak jenis dan ragamnya. Beberapa karya seni rupa bahkan memiliki peralatan khusus yang tidak dipergunakan pada jenis karya lainnya. Akan tetapi ada juga alat atau bahan yang dipergunakan hampir disemua proses berkarya seni rupa. Alat-alat tulis (gambar) misalnya, adalah peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan hampir seluruh jenis karya seni rupa, terutama saat membuat rancangan karya seni tersebut.

Dalam berkarya seni rupa dua dimensi setidaknya dikenal beberapa kategori alat utama untuk berkarya, yaitu alat untuk membentuk, menggambar dan mewarnai, serta alat mencetak (menduplikasi). Begitu juga bahan, selain kategori alat utama tersebut, kita juga mengenal alat-alat bantu lainnya, yaitu

alat-alat yang peruntukannya tidak secara khusus untuk kegiatan berkarya seni rupa tetapi sangat diperlukan dalam kegiatan berkarya seni rupa seperti: alat pemotong (pisau dan gunting), alat pengering, alat pengukur dan sebagainya. Alat-alat ini bersifat penunjang untuk memudahkan atau melancarkan proses pembuatan karya.

Adanya kemajuan teknologi, saat ini semua fungsi alat yang dipergunakan dalam berkarya seni rupa relatif dapat dilakukan oleh komputer. Walaupun demikian perlu disadari betul bahwa komputer hanyalah alat bantu. Karya seni bagaimanapun juga membutuhkan kepekaan rasa yang sulit dihasilkan oleh program komputer. Kepekaan rasa adalah kompetensi unik dan khas yang hanya dimiliki manusia, berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

3. Teknik Berkarya Seni Rupa

Dalam membuat karya seni rupa murni atau terapan dibutuhkan keterampilan teknis menggunakan alat dan mengolah bahan untuk mewujudkan objek pada bidang garap. Sebagai contoh, untuk mewujudkan sebuah objek dalam karya lukisan, seorang perupa atau seniman lukis dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat (kuas) dan mengolah bahan (cat) pada kanvas (medium). Seorang pemahat dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat memahat dan mengolah bahan kayu untuk mewujudkan karya seni patung.

Karya seni rupa ada juga yang dinamai berdasarkan teknik utama yang digunakan dalam pembuatannya. Seni kriya Batik misalnya, menunjukkan jenis karya seni rupa yang dibuat dengan teknik membatik, begitu pula seni kriya anyam, untuk menamai jenis karya seni rupa yang dibuat dengan teknik menganyam.

Beragam jenis dan karakteristik bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa memerlukan beragam alat dan teknik untuk mengolahnya. Suatu teknik berkarya seni rupa mungkin saja secara khusus digunakan sebagai teknik utama dalam mewujudkan satu jenis karya seni rupa tetapi mungkin juga digunakan untuk mewujudkan jenis karya seni rupa lainnya.



Sumber: Dok penulis
Gambar 1.24 Alat-alat berkarya seni lukis



Sumber: batiktradisi.files.wordpress.com/2009/11/canting.jpg?w=570

Gambar 1.25 Membatik



Sumber: batiktradisi.files.wordpress.com/2009/11/canting.jpg?w=570

Gambar 1.26 Membuat sketsa



Sumber: batiktradisi.files.wordpress.com/2009/11/canting.jpg?w=570

Gambar 1.27 Menganyam

1. Carilah bahan-bahan alam di daerah kamu yang dapat dipergunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi
2. Sebutkan berbagai alat yang dapat digunakan dalam berkarya seni rupa dua dimensi beserta fungsinya.
3. Identifikasilah beragam teknik yang digunakan untuk mewujudkan beragam jenis karya seni rupa dua dimensi

D. Proses Berkarya Seni Rupa

Karya seni rupa dua dimensi tidak tercipta dengan sendirinya. Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dilakukan melalui sebuah proses secara bertahap. Tahapan dalam berkarya ini berbeda antara satu jenis karya dengan jenis karya lainnya mengikuti karakteristik bahan, teknik, alat, dan medium yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut.

Tahapan dalam berkarya seni rupa dua dimensi ini dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri perupanya. Benda-benda kecil atau hal-hal sederhana dalam kehidupan kita sehari-hari dapat menjadi ide untuk berkarya seni rupa dua dimensi. Cobalah perhatikan benda-benda dan peristiwa sehari-hari di sekitarmu kemudian kembangkan hasil pengamatan menjadi gagasan berkarya seni rupa. Pilihlah bahan, media, alat dan teknik yang kamu kuasai atau ingin kamu coba dan mulailah berkreasi menciptakan karya seni rupa.

Perhatikan karya seni rupa dua dimensi jenis gambar karikatur berikut ini ceritakan kembali langkah-langkah dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi yang ditunjukan oleh gambar karikatur tersebut.



Sumber: Dok. penulis

Gambar 1.28 Karikatur proses berkarya seni rupa mulai dari memperoleh ide dan gagasan hingga terwujudnya karya seni rupa (gambar sedemikian rupa sehingga siswa tertarik untuk mencoba menafsirkan dan mendeskripsikan proses berkarya tersebut).

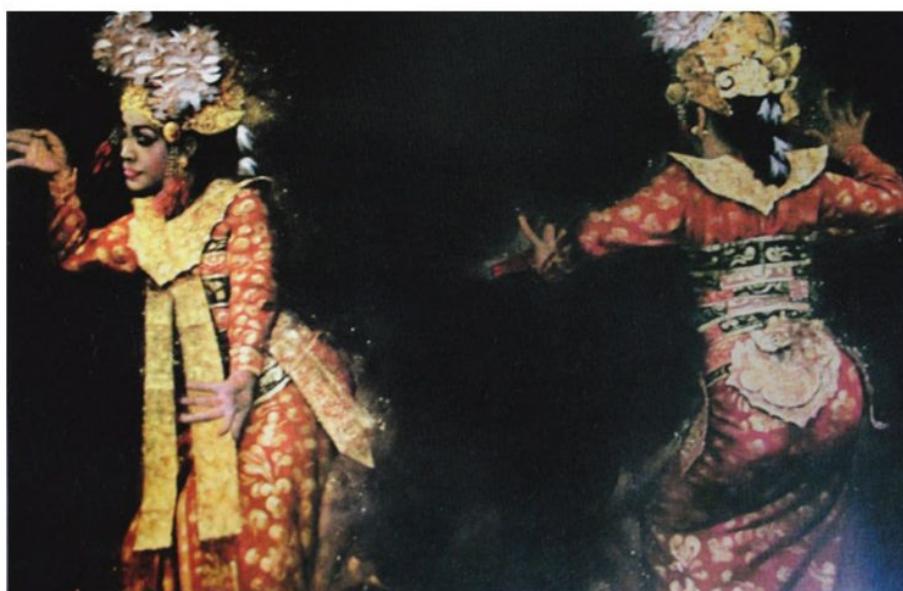
E. Berlatih Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi (2D)

1. Kamu telah mengamati dan belajar tentang medium, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.
2. Selanjutnya Perhatikan contoh karya seni rupa dua dimensi di bawah ini!



Sumber: Arti 21 Agustus 04

Gambar 1.29 Karya seni rupa dua dimensi dengan objek benda mati (still life)



Sumber: Dok penulis

Gambar 1.30 Karya seni rupa dua dimensi dengan objek mahluk hidup

F. Uji Kompetensi

Penilaian Pribadi

Nama :
Kelas :
Semester :
Waktu penilaian :

No	Pernyataan
1	Saya berusaha belajar tentang medium (bahan, teknik dan alat) berkarya seni rupa <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha belajar membuat karya seni rupa dua dimensi <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya mengikuti pembelajaran berkarya seni rupa dua dimensi dengan sungguh-sungguh <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Saya aktif dalam mencari informasi tentang medium (bahan, teknik dan alat) berkarya seni rupa <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa 2 dimensi <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Saya menghargai keunikan karya seni rupa 2 dimensi yang dibuat oleh teman saya <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Saya tidak malu untuk menyajikan karya seni rupa 2 dimensi yang saya buat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Saya tidak malu untuk menyajikan karya seni rupa 2 dimensi yang saya buat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :
Nama penilai :
Kelas :
Semester :
Waktu penilaian :

No	Pernyataan	
1	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Berperan aktif dalam kelompok	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Menyerahkan tugas tepat waktu	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Menghargai keunikan ragam seni rupa dua dimensi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Menghormati dan menghargai teman	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan	
10	Menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

Test Tulis

Jelaskan istilah-istilah dalam karya seni rupa berikut ini dan berikan contohnya:

- Jenis
- Medium
- Bahan
- alat
- teknik
- objek
- unsur-unsur fisik
- unsur-unsur non fisik

Penugasan

Mengumpulkan gambar (reproduksi) karya seni rupa dua dimensi dari berbagai sumber kemudian membuat analisis sederhana berkaitan dengan nama perupa (jika ada), jenis karya, medium (bahan, teknik dan alat), unsur fisik dan nonfisik, objek pada karya yang dikumpulkan tersebut.

Test Praktik

Membuat lukisan/gambar karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model (melihat secara langsung bukan mencontoh pada gambar atau foto) mahluk hidup (manusia atau hewan) dan benda mati (*still life*). Dalam membuat lukisan/gambar tersebut dapat menggunakan pensil dan pewarna.

Projek (pentas seni/pameran seni rupa)

Pada akhir tahun ajaran akan diadakan pekan seni, hasil karya yang kamu buat akan dipamerkan bersama-sama dengan karya yang dibuat temanmu dari kelas yang lain. Pada akhir tengah semester sajikanlah karya seni rupa yang sudah kamu buat dalam pameran sederhana di kelas sebelum disajikan pada pameran akhir semester.

G. Rangkuman

Karya seni rupa memiliki bentuk dan fungsi yang beraneka ragam. Berdasarkan dimensinya kita mengenal karya seni rupa dua dan tiga dimensi. Karya dua dimensi terwujud dari berbagai bahan dan medium yang beraneka ragam. Karakter unik dari masing-masing bahan dan medium ini membutuhkan berbagai alat dan teknik pengolahan serta penggarapan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Bahan dan medium yang digunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi dapat berupa bahan alami atau bahan sintetis.

Keindahan karya seni rupa tampak secara visual dari bentuk dan objek pada karya seni rupa tersebut. Unsur-unsur rupa (unsur fisik) disusun menggunakan prinsip-prinsip penataan (unsur nonfisik) membentuk komposisi objek gambar atau lukisan yang unik dan menarik.

Objek pada karya seni rupa dua dimensi dapat berwujud abstrak atau menyerupai kenyataan yang ada disekitar kita. Mahluk hidup dan benda mati dapat digunakan sebagai model objek berkarya seni rupa dua dimensi. Melalui serangkaian tahapan dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi akan terwujud karya seni rupa dua dimensi yang unik dan menarik. Untuk terampil berkarya seni rupa tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi yang terutama oleh latihan dan kesungguhan dalam berkarya.

H. Refleksi

Kemampuan berkarya seni rupa merupakan anugerah Tuhan yang patut kamu syukuri. Kemampuan ini disyukuri oleh banyak perupa dengan membuat berbagai karya seni rupa yang bermanfaat bagi dirinya maupun sesamanya baik secara fisik maupun bathin. Kekayaan alam Nusantara kita syukuri karena memiliki keanekaragaman objek dan bahan yang dapat digunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi.

Budaya Nusantara yang beraneka ragam menghasilkan banyak karya seni rupa dua dimensi yang membanggakan di dunia internasional. Kita patut merasa bangga, pengakuan Unesco terhadap Batik sebagai salah satu warisan dunia tak benda menunjukkan penghargaan dunia internasional terhadap karya seni rupa yang merupakan bagian dari kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Kamu telah mencoba membuat karya seni rupa dua dimensi. Melalui proses berkarya seni rupa tersebut kamu belajar untuk tekun, disiplin dan bertanggung jawab serta menghargai karya seni rupa yang dihasilkan. Tidak ada karya yang jelek jika kamu sungguh-sunguh mengerjakannya. Setiap karya yang dihasilkan oleh temanmu memiliki keindahan dan keunikannya tersendiri. Karya yang indah tidak selalu karya yang mirip dengan kenyataan yang digambarkannya. Melalui penyajian karya dan saling memberikan tanggapan terhadap karya yang disajikan, kamu belajar untuk saling menghargai perbedaan, dan keragaman yang Tuhan anugerahkan kepada kita semua.